

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki signifikansi yang fundamental dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan baru dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>1</sup> Pendidikan adalah suatu upaya yang terstruktur dan disengaja untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang kondusif, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka dalam aspek spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang matang, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta berbagai keterampilan yang dibutuhkan.<sup>2</sup>

Al-Qur'an mencakup pembahasan mengenai berbagai dimensi kehidupan di bumi, termasuk dalam ranah pendidikan. Salah satu ayat Al-Qur'an yang secara spesifik menyinggung mengenai pendidikan terdapat dalam Surah Al-Mujadalah Ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

---

<sup>1</sup> Nurhuda, *Landasan Pendidikan*, (Malang: Ahlimedia Press, 2022), 17

<sup>2</sup> Abd Rahman, dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Jurnal Al Urwatul Wustqa* 2, No.1 (Juni 2022), 12

Ayat tersebut mengindikasikan bahwa individu yang memiliki keimanan dan ilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt beberapa tingkatan. Derajat yang dimaksud dapat diinterpretasikan sebagai kedudukan yang lebih mulia, keunggulan, atau keutamaan dibandingkan makhluk lainnya. Namun, hakikat bentuk, jenis, serta kepada siapa tepatnya peninggian derajat tersebut diberikan, sepenuhnya berada dalam pengetahuan Allah Swt.<sup>3</sup> Surah Al-Mujadilah ayat 11 memuat pesan yang signifikan terkait dengan etika dalam forum pertemuan serta urgensi ilmu pengetahuan dalam ajaran Islam.<sup>4</sup>

Metode ceramah kerap sekali diterapkan pada proses belajar mengajar di mata pelajaran Fiqih, seakan-akan guru hanya menyampaikan materi saja yang tertera di dalam buku cetak kepada siswi tanpa memperhatikan keefektifitasannya proses pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran, guru tidak hanya memberikan ilmu tetapi guru perlu memberikan motivasi dan perkembangan peserta didik dalam belajar, yaitu guru perlu mengetahui metode dan strategi yang tepat dan efektif agar ilmu yang diberikan mudah diterima dan membantu motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan agar pembelajaran tidak monoton dan pembelajaran membuat peserta didik tidak cepat jenuh dan bosan.

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap hukum-hukum Islam yang akan menjadi dasar dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Salah satu materi yang krusial adalah

---

<sup>3</sup> Hamzah Djunaid, "Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an (Sebuah Kajian Tematik)", *Jurnal Lentera Pendidikan* 17, No. 1 (Juni 2014), 140

<sup>4</sup>Nopalia Susanti, dkk, "Integrasi Ilmu dan Pendidikan dalam Islam Surah Al-Mujadillah Ayat 11", *Jurnal Mutiara* 2, No.4 (Agustus 2024), 2

<sup>5</sup> Zulfa Azka Azkia, Defi Firmansah & Irfan Nusantara Putra, " The Effect of Cooperative Script Method On Learning Achievement of 3rd Grade Students On Fiqh Subject In

jual beli, karena selain merupakan aktivitas yang umum dilakukan dalam masyarakat, juga melibatkan aspek-aspek hukum yang harus dipahami dengan baik oleh siswa. Pemahaman yang benar tentang aturan-aturan jual beli dalam Islam akan membantu siswa untuk tidak hanya menjalankan aktivitas tersebut sesuai dengan syariat, tetapi juga menghindarkan diri dari praktik-praktik yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Tantangan yang sering dihadapi dalam pembelajaran Fiqih, khususnya materi jual beli adalah kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin, cenderung pasif selama proses pembelajaran. Mereka kurang terlibat dalam diskusi, jarang mengajukan pertanyaan, dan tampak hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru tanpa adanya usaha untuk memahami atau mengaplikasikan materi tersebut secara mendalam. Bahkan beberapa dari siswa mengaku bahwa mata pelajaran Fiqih adalah pelajaran yang membosankan. Hal ini mengakibatkan rendahnya partisipasi aktif, sehingga mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi jual beli menjadi dangkal dan tidak aplikatif dalam kehidupan nyata.

Menurut Sutikno dalam Firmansah, salah satu peran dan tugas guru adalah menciptakan kondisi yang mendorong siswa untuk aktif, sehingga potensi yang ada dalam diri mereka dapat berkembang secara optimal.<sup>6</sup> Strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif sangat diperlukan untuk meningkatkan partisipasi dan

---

Raudhatussalam Islamic Boarding School Yogyakarta", *EDUCAN: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no.2 (Agustus 2024): 203.

<sup>6</sup> Defi Firmansah & Alya Septianti, "Implementasi Strategi Pembelajaran The Power Of Two dalam Meningkatkan Nilai Belajar Fiqih Santri Gontor Putri 2 Mantingan Ngawi," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022): 145–154.

pemahaman siswa. Salah satu strategi yang diterapkan oleh guru Fiqih adalah *The Power of Two*. Adapun *The Power of Two* artinya menggabung kekuatan dua orang, metode ini menggabung dua kekuatan kemudian menjadi empat kekuatan untuk menyelesaikan atau mendiskusikan masalah yang bertujuan untuk membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok.<sup>7</sup>

Pembentukan kelompok belajar kecil yang beranggotakan dua siswa merupakan implementasi strategi kolaboratif. Tujuan dari pengorganisasian ini adalah untuk memfasilitasi sinergi, dengan asumsi bahwa interaksi dan kontribusi dari dua individu atau lebih akan menghasilkan hasil yang lebih optimal dibandingkan dengan upaya individual. Strategi pembelajaran "*The Power Of Two*" ini tergolong dalam pendekatan *active learning*, yang diakui sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa melalui penugasan tugas belajar dalam lingkup kelompok kecil. Interaksi suportif antar siswa serta variasi perspektif, pengetahuan, dan kompetensi yang mereka miliki berkontribusi signifikan dalam memposisikan pembelajaran sebagai sebuah pengalaman yang bernilai<sup>8</sup> Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, mempererat hubungan antar siswa, dan membantu mereka memahami materi pelajaran secara lebih menyeluruh.

---

<sup>7</sup> Siti Masri'ah, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran The Power Of Two and Four Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa di MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang" *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1, No. 2 (2016): 175.

<sup>8</sup> Faizatur Rohmaniyah & Moh. Subhan, "Efektivitas Penggunaan Strategi The Power Of Two dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan", *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman* 10, no. 1 (Februari 2024): 10.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi strategi *The Power Of Two*. Dengan menuangkan penelitian tersebut dengan judul **“Implementasi Strategi *The Power Of Two* dalam Pembelajaran Fiqih Materi Jual Beli kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.”**

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Implementasi

Berdasarkan akar katanya, sebagaimana yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kelima, istilah "implementasi" memiliki makna pelaksanaan atau penerapan.<sup>9</sup> Menurut Mulyasa dalam Magdalena, implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>10</sup>

Adapun yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini adalah upaya menerapkan atau pelaksanaan strategi *The Power Of Two* dalam pembelajaran fiqih materi jual beli kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.

### 2. Strategi *The Power Of Two*

Secara etimologis, istilah "strategi" berakar dari bahasa Latin, yakni "*strategia*" yang bermakna seni dalam mengaplikasikan suatu perencanaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, Silberman dalam Masrufa

---

<sup>9</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud, 2016), 548.

<sup>10</sup> Ina Magdalena, dkk. "Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III", *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 3, no. 1, (Januari 2021): 120.

menjelaskan frasa berbahasa Inggris "*The Power Of Two*" secara harfiah mengindikasikan penggabungan kekuatan dari dua individu. Strategi *The Power Of Two* (kekuatan berdua), kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi itu. Karena dua kepala tentu lebih baik dari satu.<sup>11</sup>

Dengan demikian, strategi *The Power Of Two* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara belajar aktif dengan membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari dua orang, bertujuan meningkatkan kerja sama peserta didik secara optimal pada pembelajaran fiqih.

### 3. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih adalah pembelajaran yang membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersifat ibadah dan muamalah dengan mengetahui dan memahami sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup> Adapun pembelajaran fiqih yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada materi tentang jual beli.

---

<sup>11</sup> Binti Masrufa, "Aplikasi Metode Pembelajaran *The Power Of Two* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTS Bahrul Ulum Barend Jombang" *Jurnal ILMUNA* 1, No. 2 (September 2019), 129.

<sup>12</sup> Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih", *Jurnal al-Makrifat* 4, no. 2 (Oktober 2019): 35.

### **C. Fokus Penelitian**

1. Implementasi strategi *The Power Of Two* dalam pembelajaran fiqih materi jual beli kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.
2. Keunggulan implementasi strategi *The Power Of Two* dalam pembelajaran fiqih materi jual beli kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui implementasi strategi *The Power Of Two* dalam pembelajaran fiqih materi jual beli kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.
2. Mengetahui keunggulan implementasi strategi *The Power Of Two* dalam pembelajaran fiqih materi jual beli kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.

### **E. Signifikansi Penelitian**

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan memperkaya pengetahuan keilmuan pada Implementasi strategi *The Power Of Two* dalam mata pelajaran fiqih jual beli.
2. Secara praktis
  - a. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan berpikir dan pengalaman langsung bagi peneliti lainnya.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai

dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu alternatif yang ditawarkan adalah melalui penerapan strategi *The Power Of Two* dalam pembelajaran Fiqih di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.

- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk lebih mengoptimalkan kualitas strategi dalam proses pembelajaran Fiqih bagi siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.

#### **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Munawwar 2023 dengan judul "*Implementasi Strategi The Power of Two dalam Materi Mawaris Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 4 Barito Kuala Skripsi.*"<sup>13</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi waris. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa strategi ini mampu meningkatkan kerja sama dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada strategi pembelajaran dan pendekatan kualitatif yang digunakan, sedangkan perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan dan materi ajar. Jika penelitian terdahulu berfokus pada siswa MA dan materi waris, maka penelitian ini berfokus pada siswa MTs dan materi jual beli. Hasil penelitian sebelumnya memperkuat bahwa

---

<sup>13</sup> Ahmad Munawwar, "Implementasi Strategi The Power of Two dalam Materi Mawaris Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 4 Barito Kuala", *Skripsi*; UIN Antasari, 2023.

*The Power Of Two* efektif dalam mendorong keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan pemahaman fikih.

2. Penelitian yang ditulis oleh Rossa Janur 2024 yang berjudul "*Penerapan Model The Power Of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya*".<sup>14</sup> (Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa serta peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *The Power Of Two* menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dikumpulkan dengan lembar observasi dan tes, kemudian dianalisis. Hasilnya menunjukkan peningkatan aktivitas guru dari 65% ke 89,13%, aktivitas siswa dari 66% ke 83,64%, serta peningkatan siswa yang tuntas dari 44% menjadi 83%. Kesimpulannya, model *The Power of Two* efektif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa MIN 6 Aceh Barat Daya.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul, yaitu sama-sama menggunakan model *The Power of Two* sebagai strategi pembelajaran dan dilatarbelakangi oleh rendahnya keterlibatan aktif siswa. Namun, perbedaan signifikan terletak pada fokus dan pendekatan penelitian. Penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar siswa secara kuantitatif, sedangkan penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi strategi *The Power of Two* serta keunggulannya dalam meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan pemahaman siswa terhadap materi fikih, khususnya bab jual beli.

---

<sup>14</sup> Rossa Janur, "Penerapan Model The Power Of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya", *Skripsi*; UIN Ar-Raniry, 2024.

3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Hasman tahun 2017, dengan judul: “Upaya Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Menginfakkan Harta di Luar Zakat Melalui Strategi *The Power of Two* siswa Kelas VIII Mts Al-Washliyah Tembung Medan”.<sup>15</sup> Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi capaian hasil belajar siswa sebelum, selama, dan setelah diterapkannya strategi *The Power of Two*. Berdasarkan analisis data yang terkumpul, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Tingkat hasil belajar siswa sebelum implementasi menunjukkan hasil yang kurang optimal, di mana hanya 16 dari 40 siswa (40%) yang mencapai kriteria ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata sebesar 67,5. (2) Setelah penerapan, terjadi peningkatan hasil belajar secara bertahap. Pada siklus I, sebanyak 23 siswa (57,5%) berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata nilai 72,75. Peningkatan yang lebih signifikan terlihat pada siklus II, di mana jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 37 siswa (92,5%) dengan rata-rata nilai mencapai 83,75. Dari penelitian diatas memiliki persamaan yaitu menggunakan strategi *The Power of Two*, selain itu adanya perbedaan dari penulis yaitu materi pokok yang membahas tentang menginfakkan harta diluar zakat kelas VIII sedangkan penulis dalam pembelajaran fiqih materi jual beli.

---

<sup>15</sup> Muhammad Hasman, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Menginfakkan Harta di Luar Zakat Melalui Strategi *The Power of Two* siswa Kelas VIII Mts Al-Washliyah Tembung Medan Tahun 2017” *Skripsi*; Fakultas Tarbiyah dan keguruan, 2019.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penyusunan proposal skripsi ini diorganisasikan dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang mencakup latar belakang permasalahan, definisi operasional istilah-istilah kunci, fokus utama penelitian, tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian, signifikansi atau kontribusi penelitian, tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab II: Landasan Teoretis yang memuat kajian mendalam mengenai strategi *The Power Of Two*, meliputi pengertian, tujuan, langkah-langkah implementasi, keunggulan dan keterbatasan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi tersebut, dan juga kajian mengenai pembelajaran Fiqih dengan fokus pada materi jual beli.

Bab III: Metodologi Penelitian yang menguraikan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, subjek dan objek penelitian, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, teknik-teknik pengumpulan data yang diterapkan, metode analisis data yang digunakan, serta prosedur pelaksanaan penelitian secara keseluruhan.

Bab IV: Laporan Hasil Penelitian yang menyajikan deskripsi umum mengenai lokasi penelitian, pemaparan data yang telah dikumpulkan, serta analisis terhadap data tersebut.

Bab V: Penutup yang berisi kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil analisis data dan saran-saran yang relevan untuk penelitian selanjutnya.